



# BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI JAWA BARAT

No. 10/02/32/Th.XIX, 6 Februari 2017

## PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT 2016

EKONOMI JAWA BARAT TRIWULAN IV-2016 TUMBUH 5,45 PERSEN

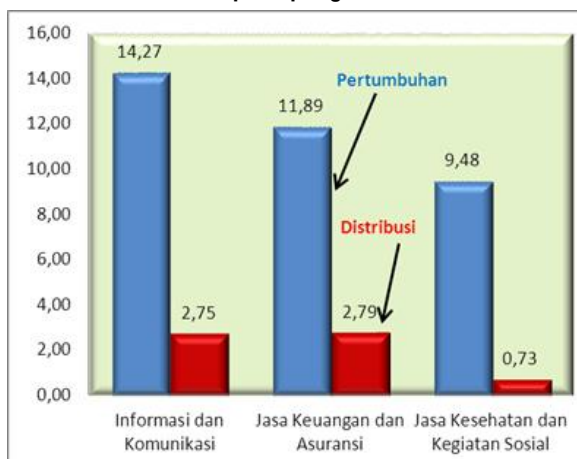
EKONOMI JAWA BARAT 2016 TUMBUH 5,67 PERSEN

- ✓ Perekonomian Jawa Barat tahun 2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 1.652,59 triliun dan PDRB perkapita mencapai Rp. 34,88 juta.
- ✓ Ekonomi Jawa Barat tahun 2016 tumbuh 5,67 persen meningkat dibanding tahun 2015 sebesar 5,04 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 14,27 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 5,60 persen.
- ✓ Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2016 bila dibandingkan triwulan IV-2015 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,45 persen meningkat bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,23 persen.
- ✓ Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2016 mengalami kontraksi *minus* 0,98 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh efek musiman pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami perlambatan sebesar *minus* 29,70 persen. Dari sisi pengeluaran disebabkan oleh komponen Perubahan Inventori dengan kontraksi 5,94 persen .

### A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

#### Pertumbuhan Ekonomi 2016 (*c-to-c*)

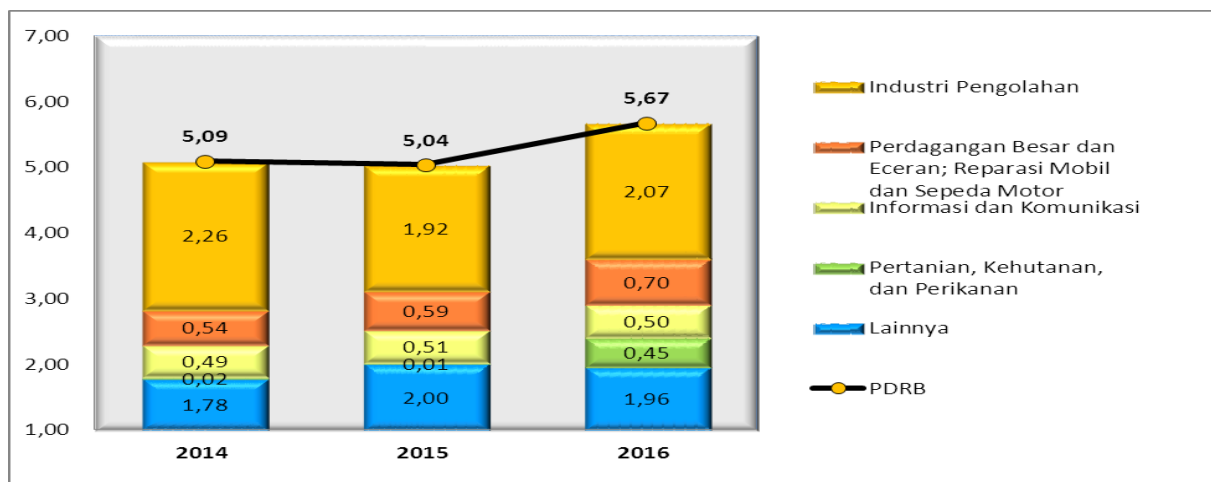
Grafik 1. Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha 2016



Perekonomian Jawa Barat tahun 2016 tumbuh sebesar 5,67 persen. Pertumbuhan didukung oleh hampir semua lapangan usaha kecuali Pertambangan dan Penggalian yang mengalami kontraksi sebesar *minus* 0,97 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Informasi dan Komunikasi sebesar 14,27 persen, diikuti oleh Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 11,89 persen dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 9,48 persen.

Struktur perekonomian Jawa Barat menurut lapangan usaha tahun 2016 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: Industri Pengolahan sebesar 42,49 persen; Perdagangan Besar-Eceran; Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 15,15 persen; dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 8,90 persen. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Jawa Barat tahun 2016, Industri Pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 2,07 persen; diikuti Perdagangan Besar-Eceran; Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 0,70 persen; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 0,50 persen.

**Grafik 2. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha**



### **Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan IV-2015 (y-on-y)**

Pada triwulan IV-2016 Ekonomi Jawa Barat tumbuh 5,45 persen bila dibandingkan triwulan IV-2015 (y-on-y). Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Informasi dan Komunikasi merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 12,50 persen, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,56 persen dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 9,39 persen.

Struktur perekonomian Jawa Barat pada triwulan IV-2016 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: Industri Pengolahan sebesar 42,91 persen; Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 15,69 persen; dan Konstruksi sebesar 8,56 persen .

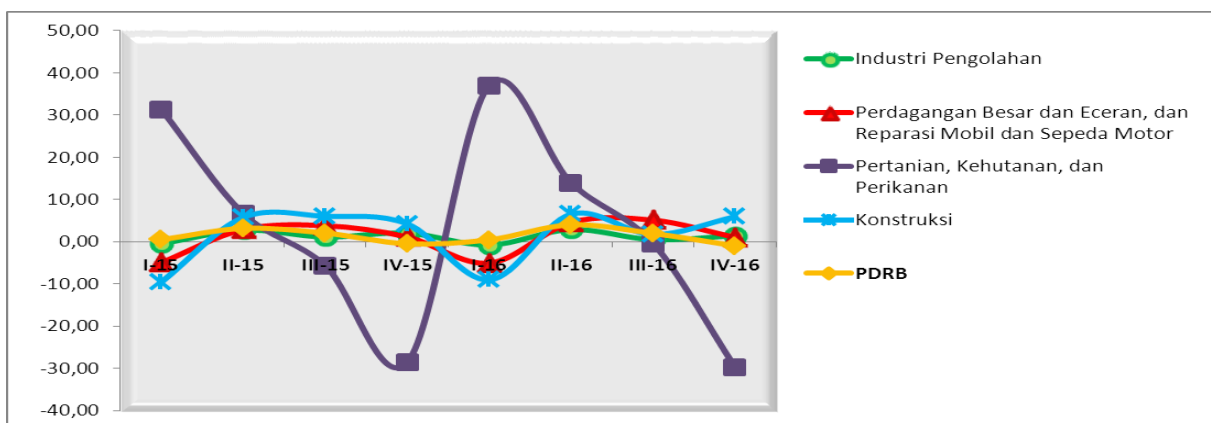
Sumber utama pertumbuhan ekonomi Jawa Barat Triwulan IV-2016 yang tertinggi adalah Industri Pengolahan sebesar 1,78 persen, diikuti Perdagangan Besar-Eceran, dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 0,87 persen; dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,54 persen.

### **Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan III-2016 (q-to-q)**

Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2016 mengalami kontraksi sebesar *minus* 0,98 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q). Hal ini didorong oleh efek musiman beberapa komoditi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang menjadikan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan mengalami perlambatan sebesar *minus* 29,70 persen. Beberapa Lapangan Usaha yang

mengalami kontraksi yaitu Transportasi dan Pergudangan sebesar *minus* 7,40; Real Estate sebesar *minus* 1,56 persen; Pertambangan dan Penggalian sebesar *minus* 1,01 persen; dan Pengadaan Air Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar *minus* 0,86 persen.

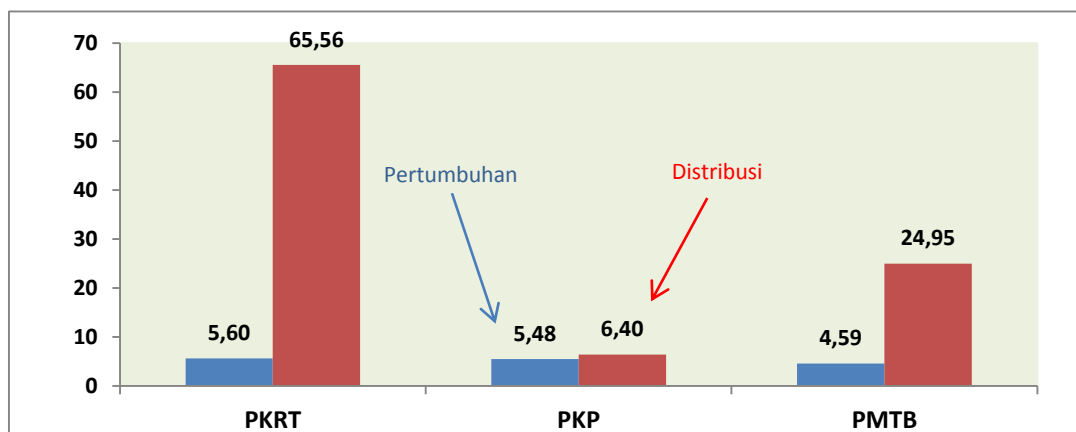
**Grafik 3. Pertumbuhan PDRB (q-to-q) Menurut Lapangan Usaha**



## B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

### Pertumbuhan Kumulatif Triwulan IV-2016 (c-to-c)

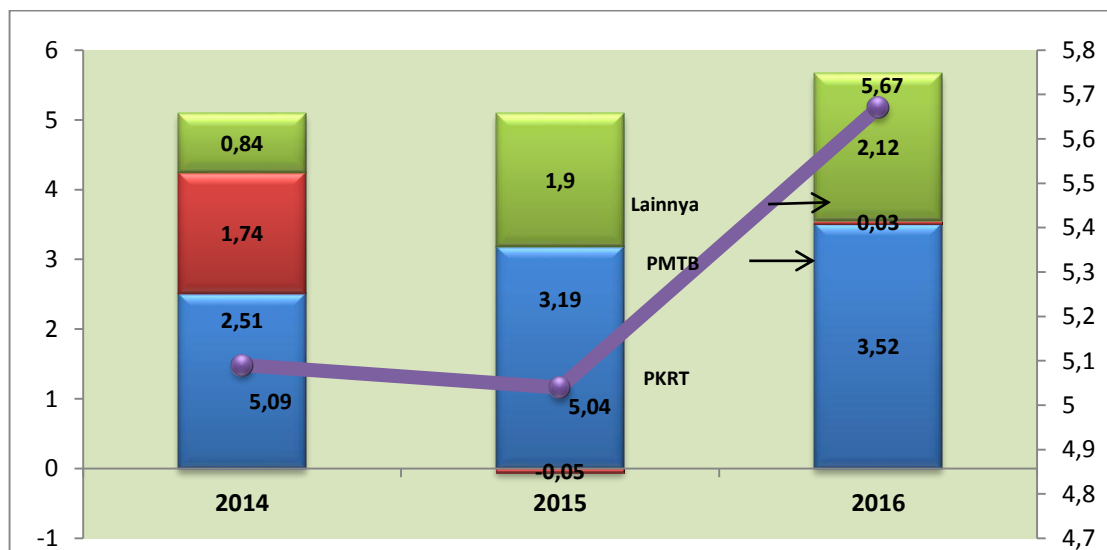
**Grafik 4. Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa Komponen 2016**



Pertumbuhan ekonomi dari sisi pengeluaran tahun 2016 sebesar 5,67 persen terjadi pada seluruh komponen. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga merupakan komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,60 persen, diikuti oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) merupakan komponen sebesar 5,48 persen, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,59 persen, Perubahan Inventori sebesar 3,99 persen dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 3,76 persen.

Struktur Ekonomi Jawa Barat tahun 2016 menurut pengeluaran didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (65,56 persen), diikuti Impor Barang dan Jasa (38,74 persen), Ekspor Barang dan Jasa (36,88 persen) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (24,95 persen). Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 3,52 persen, diikuti PMTB sebesar 1,14 persen.

**Grafik 5. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran**



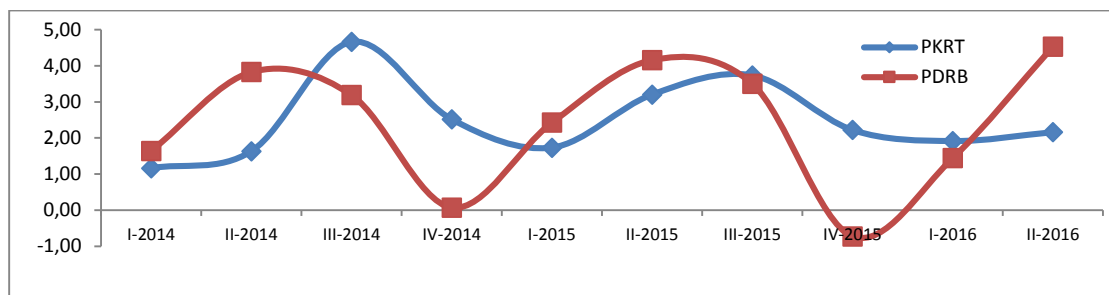
#### **Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan IV-2015 (y-on-y)**

Pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran Triwulan IV-2016 dibandingkan dengan Triwulan IV-2015 (y-on-y) mencapai 5,45 persen. Tingkat pertumbuhan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian pertumbuhan y-on-y triwulan sebelumnya (5,23 persen). Penyebabnya adalah Komponen Perubahan Inventori yang tumbuh sebesar 26,84 persen dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, serta pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mencapai 9,19 persen (y-on-y).

Struktur PDRB Jawa Barat menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang mencakup lebih dari separuh PDRB Jawa Barat. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah Impor Barang dan Jasa, Ekspor Barang dan Jasa, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, sedangkan Perubahan Inventori dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT dan relatif kecil.

## Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan III-2016 (*q-to-q*)

**Grafik 6. Pertumbuhan PDRB *q to q* Beberapa Komponen**



Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2016 mengalami kontraksi 0,98 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Hal ini disebabkan oleh penurunan komponen Perubahan Inventori. Sementara komponen lainnya masih menunjukkan pertumbuhan positif, hal yang sama untuk komponen Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang dengan peningkatan cukup besar.

Dibandingkan dengan struktur PDRB menurut Pengeluaran pada triwulan III-2016, peranan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga meningkat yaitu dari 64,94 persen pada triwulan III-2016 menjadi 66,51 persen pada triwulan IV-2016. Seluruh komponen mengalami peningkatan peranan pada triwulan IV-2016 dibandingkan triwulan III-2016.

**Tabel 1**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016**  
**Tahun Dasar 2010 (Persen)**

Lapangan Usaha		Triw III- 2016 terhadap Triw II-2016 <sup>r)</sup>	Triw IV-2016 terhadap Triw III-2016	Triw IV-2016 terhadap Triw IV-2015 <sup>r)</sup>	Laju Pertumbuhan 2016	Sumber Pertumbuha n 2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,38	-29,70	9,39	5,80	0,45
B	Pertambangan dan Penggalian	9,23	-1,01	3,04	-0,97	-0,02
C	Industri Pengolahan	0,49	1,42	4,03	4,77	2,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7,43	7,60	4,93	3,37	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,44	-0,86	7,65	6,33	0,00
F	Konstruksi	1,70	5,91	4,35	5,02	0,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,12	1,02	5,42	4,44	0,70
H	Transportasi dan Pergudangan	10,48	-7,40	7,79	8,84	0,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,20	2,56	11,56	9,31	0,23
J	Informasi dan Komunikasi	1,70	3,72	12,50	14,27	0,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,27	1,94	9,34	11,89	0,29
L	Real Estat	1,18	-1,56	4,29	6,51	0,07
M,N	Jasa Perusahaan	5,11	0,66	8,58	8,16	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-11,22	9,79	0,51	2,98	0,06
P	Jasa Pendidikan	0,78	4,44	5,18	7,61	0,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,65	4,96	9,25	9,48	0,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya	3,67	2,96	6,67	8,73	0,17
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>1,95</b>	<b>-0,98</b>	<b>5,45</b>	<b>5,67</b>	<b>5,67</b>

*Keterangan: r) angka revisi*

**Tabel 2**  
**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2014-2016**  
**(Triliun Rupiah)**

Lapangan Usaha		Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2010		
		2014 <sup>r)</sup>	2015 <sup>r)</sup>	2016	2014 <sup>r)</sup>	2015 <sup>r)</sup>	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	120,79	132,50	147,07	92,65	92,80	98,18
B	Pertambangan dan Penggalian	33,62	26,03	25,35	27,29	27,40	27,14
C	Industri Pengolahan	604,76	656,14	702,14	502,43	524,47	549,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11,01	11,44	11,92	6,37	5,94	6,14
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,02	1,16	1,34	0,90	0,95	1,01
F	Konstruksi	112,07	125,92	134,11	92,60	98,56	103,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	211,47	232,32	250,30	183,63	190,44	198,89
H	Transportasi dan Pergudangan	66,39	83,86	94,61	51,58	56,17	61,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	33,72	38,10	43,00	27,55	29,78	32,55
J	Informasi dan Komunikasi	34,15	39,71	45,46	36,01	41,88	47,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	35,51	39,87	46,19	27,50	29,52	33,03
L	Real Estat	14,44	15,58	16,81	13,12	13,84	14,74
M,N	Jasa Perusahaan	5,44	6,08	6,65	4,56	4,93	5,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	32,19	36,67	38,65	23,68	24,99	25,73
P	Jasa Pendidikan	35,31	40,56	44,68	29,42	32,42	34,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,70	10,61	12,11	7,78	8,88	9,72
R,S,T,U	Jasa Lainnya	25,22	28,28	32,21	22,14	24,12	26,23
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>1.385,83</b>	<b>1.524,83</b>	<b>1.652,59</b>	<b>1.149,22</b>	<b>1.207,08</b>	<b>1.275,55</b>

*Keterangan: r) angka revisi*

**Tabel 3**  
**Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha 2014-2016 (Persen)**

Lapangan Usaha		Laju Pertumbuhan			Distribusi		
		Atas Dasar Harga Konstan 2010			Atas Dasar Harga Berlaku		
		2014 <sup>r)</sup>	2015 <sup>r)</sup>	2016	2014 <sup>r)</sup>	2015 <sup>r)</sup>	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,29	0,16	5,80	8,72	8,69	8,90
B	Pertambangan dan Penggalian	1,56	0,41	-0,97	2,43	1,71	1,53
C	Industri Pengolahan	5,17	4,39	4,77	43,64	43,03	42,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,78	-6,80	3,37	0,79	0,75	0,72
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,95	5,88	6,33	0,07	0,08	0,08
F	Konstruksi	5,45	6,43	5,02	8,09	8,26	8,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,31	3,71	4,44	15,26	15,24	15,15
H	Transportasi dan Pergudangan	7,53	8,90	8,84	4,79	5,50	5,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,00	8,10	9,31	2,43	2,50	2,60
J	Informasi dan Komunikasi	17,47	16,31	14,27	2,46	2,60	2,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,36	7,36	11,89	2,56	2,61	2,79
L	Real Estat	4,46	5,46	6,51	1,04	1,02	1,02
M,N	Jasa Perusahaan	6,92	8,15	8,16	0,39	0,40	0,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,46	5,53	2,98	2,32	2,41	2,34
P	Jasa Pendidikan	14,43	10,17	7,61	2,55	2,66	2,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15,78	14,14	9,48	0,63	0,70	0,73
R,S,T,U	Jasa Lainnya	8,80	8,96	8,73	1,82	1,85	1,95
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>5,09</b>	<b>5,04</b>	<b>5,67</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

*Keterangan: r) angka revisi*



**Tabel 4**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran 2016 Tahun Dasar 2010 (Persen)**

Komponen Pengeluaran	Triw III-2016 terhadap Triw II-2016 <sup>r)</sup>	Trw IV-2016 terhadap Trw III-2016 <sup>r)</sup>	Trw IV-2016 terhadap Trw IV-2015 <sup>r)</sup>	Laju Pertumbuhan 2016	Sumber Pertumbuhan 2016
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2.04	0.86	4.81	5.60	3.52
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.20	0.48	2.48	5.48	0.03
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-2.07	40.72	9.19	3.76	0.21
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	0.73	6.38	7.98	4.59	1.14
5. Perubahan Inventori	4.35	(5.94)	26.84	3.99	0.14
6. Ekspor Barang dan Jasa	5.95	10.82	9.80	3.34	1.17
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	5.21	29.12	12.92	1.66	0.54
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>	<b>1.95</b>	<b>(0.98)</b>	<b>5.45</b>	<b>5.67</b>	<b>5.67</b>

*Keterangan: r) angka revisi*

**Tabel 5**  
**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 Menurut Pengeluaran  
2014-2016 (Triliun Rupiah)**

Komponen Pengeluaran	Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2010		
	2014 <sup>r)</sup>	2015 <sup>r)</sup>	2016	2014 <sup>r)</sup>	2015 <sup>r)</sup>	2016
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	881.11	983.71	1,083.45	723.02	759.65	802.16
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9.19	8.91	9.56	7.73	7.10	7.49
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	81.20	98.29	105.73	61.01	65.95	68.43
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	346.01	382.99	412.30	287.39	299.34	313.08
5. Perubahan Inventori	77.75	76.62	72.37	51.37	42.89	44.60
6. Ekspor Barang dan Jasa	504.25	559.71	609.40	400.53	422.40	436.51
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	513.69	585.40	640.22	381.83	390.25	396.72
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>	<b>1,385.83</b>	<b>1,524.83</b>	<b>1,652.59</b>	<b>1,149.22</b>	<b>1,207.08</b>	<b>1,275.55</b>

*Keterangan: r) angka revisi*

**Tabel 6**  
**Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha**  
**Tahun 2014-2016 (Persen)**

Komponen Pengeluaran	Laju Pertumbuhan			Distribusi		
	Atas Dasar Harga Konstan 2010			Atas Dasar Harga Berlaku		
	2014 <sup>r)</sup>	2015 <sup>r)</sup>	2016	2014 <sup>r)</sup>	2015 <sup>r)</sup>	2016
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3.95	5.07	5.60	63.58	64.51	65.56
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3.49	-8.13	5.48	0.66	0.58	0.58
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3.64	8.10	3.76	5.86	6.45	6.40
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	7.11	4.16	4.59	24.97	25.12	24.95
5. Perubahan Inventori	-2.15	-16.51	3.99	5.61	5.02	4.38
6. Ekspor Barang dan Jasa	5.64	5.46	3.34	36.39	36.71	36.88
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3.68	2.20	1.66	37.07	38.39	38.74
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>	<b>5.09</b>	<b>5.04</b>	<b>5.67</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Keterangan: r) angka revisi

**Tabel 7**  
**PDRB Perkapita Jawa Barat 2014–2016**

Uraian	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>PDRB Per kapita Atas Dasar Harga Berlaku</b>			
- Nilai (Juta rupiah)	30,11	32,64	34,88